

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode, Bentuk dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah rangkaian dari cara atau metode yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian, rancangan ini menjelaskan tentang prosedur atau langkah-langkah yang akan digunakan berdasarkan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Moleong, (2017:11) mengatakan bahwa metode deskriptif ialah data yang diperoleh yaitu berupa gambar, kata, dan tidak berupa angka. Jaya (2020:110) menyatakan: “penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek. Dalam penelitian kualitatif, hasil penelitian disajikan dalam bentuk kata-kata, karena penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi sebab data tersebut tidak dapat dijelaskan dengan perhitungan statistik”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yang dimana jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang digambarkan melalui uraian kata-kata. Adapun alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif karena metode penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang tepat untuk menganalisis unsur budaya yang terdapat dalam cerita rakyat di Kabupaten Landak karena sesuai dengan data yang akan diperoleh dalam penelitian ini yakni uraian kata-kata nilai budaya dalam cerita rakyat

##### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kualitatif. Menurut Zuldalfrial, (2012:2) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata

tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Senada dengan pendapat tersebut, Bodgan dan Taylor (Ismawati, 2011:10) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati".

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bentuk penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang lebih menekankan data berupa kata-kata, gambar bukan berupa angka-angka Alasan peneliti memilih bentuk penelitian kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang akan dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, dan kata-kata yang berasal dari cerita rakyat *Batu Tangket, Batu Bide, Batu Raya, Lujatn dan maniamas dan Legenda Desa Batu.*

### **3. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Menurut Darmadi (2014:153), pendekatan penelitian merupakan metode atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan antropologi sastra. Endaswara (2013:4) antropologi sastra adalah penelitian terhadap pengaruh timbal balik antara sastra dan kebudayaan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karna dalam sebuah peneliti harus mendeskripsikan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian antropologi sastra mengenai unsur budaya dalam cerita rakyat Kabupaten Landak. Penelitian tentang " Analisis Unsur Budaya Pada Cerita Rakyat Kabupaten Landak " dilakukan di Kabupaten Landak. Pemilihan lokasi tersebut

berdasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang diajukan pada penelitian ini bisa diperoleh jawabannya jika dilakukan pada daerah bersangkutan.

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan kurang lebih selama delapan bulan dimulai dari peneliti mengajukan *outline* dimulai pada bulan Februari 2023 dalam pengajuan *outline* satu diantaranya lulus mata kuliah prasyarat. Setelah *outline* peneliti diterima dalam tahap berikutnya yaitu penyusunan dan konsultasi desain penelitian yang terdiri dari bab I dan II, berikutnya setelah desain disetujui oleh Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping, peneliti mengadakan seminar desain penelitian pada pada bulan Juni minggu ketiga tahun 2023, setelah itu peneliti melakukan perbaikan desain penelitian selama kurang lebih dua bulan. Setelah penelitian selesai dilakukan peneliti melakukan konsultasi skripsi secara keseluruhan dari bab I-V, setelah selesai peneliti melanjutkan tahap ujian skripsi jika sudah disetujui oleh Dosen Pembimbing.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Penelitian**

Data adalah kumpulan catatan dari sumber informasi yang akan diseleksi dan dijadikan sebagai kajian dasar (analisis dan kesimpulan). Menurut Zulfadrial (2012:46) " data adalah kata-kata lisan dan tertulis". Data merupakan suatu informasi didalamnya mempunyai keterangan untuk mengetahui kebenaran dalam sebuah penelitian. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, dan paragraf mengandung unsur budaya dalam cerita rakyat *Batu Tangket, Batu Bide, Batu Raya Asal Mula Padi dan Legenda Desa Batu*.

### **2. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini adalah objek dari mana data diperoleh. Menurut Sujarweni (2014:47) sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh agar tidak terjadi

kesalahan dalam memilih sumber yang sesuai dengan tujuan dari penelitian. peneliti menggunakan sumber data kata-kata yaitu berupa rekaman dari informan yakni cerita rakyat *Batu Tangket, Batu Bide, Batu Raya Asal Mula Padi dan Legenda Desa Batu*. Adapun Kriteria informan penelitian adalah penduduk asli Masyarakat Kabupaten Landak (sesuai dengan daerah domisili kabupaten), berjenis kelamin pria atau wanita, lahir dan dibesarkan di Kabupaten Landak, mengetahui dengan baik cerita rakyat yang ada didaerahnya, dapat berkomunikasi dengan baik, tidak pikun, dan sehat jasmani dan rohani (Liza &Larlen, 2022:249).

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan Sugiyono (2017:308). Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Studi dokumenter, teknik wawancara, teknik pencatatan.

##### **a. Studi Dokumenter**

Teknik Studi dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik Menurut Zuldrafial (2012:39) menyebutkan teknik studi dokumenter adalah metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan Studi dokumenter atau kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung di tunjukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian

Dalam studi dokumenter, peneliti biasanya melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik. Dokumen-dokumen yang dihimpun, dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Penulis menggunakan teknik ini

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan wawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Moleong (2017:186) mengemukakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atau pertanyaan itu. Dalam penelitian ini ada beberapa informan yang dijadikan sumber data untuk mengetahui alur cerita rakyat yang pertama ibu Mili, bapak Dehen, ibu Anyan, ibu Aspa dan untuk memvalidkan data serta hasil temuan peneliti melakukan wawancara dengan ibu Misum, bapak Alosius Galor, bapak Ingu, bapak Dinus, ibu Rita, bapak Ambo dan nenek Tambi.

c. Teknik Pencatatan

Teknik catat merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat. Menurut Mahsun (2014:131) mengatakan bahwa "teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan dengan menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan tersebut. Teknik catat ini bertujuan mencatat hasil dari percakapan Masyarakat atau informan mengenai cerita rakyat yang ada di Kabupaten Landak.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah penelitian sendiri sebagai instrumen utama dan dibantu oleh alat yang menunjang dan mempermudah penelitian

Moleong (2017:9) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2016:15) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif alat pengumpul data yang digunakan adalah orang atau penelitian sendiri sebagai instrumen utama dan dibantu oleh alat penunjang. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Alat Rekam

Alat rekam merupakan alat yang digunakan untuk merekam pembicaraan dalam melakukan penelitian, hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dari informan dapat disalin kembali dalam bentuk tulisan dan kemudian dapat dianalisis sesuai data yang diperlukan Menurut Sugiyono (2019:240) menjelaskan bahwa "alat rekam berfungsi untuk mencatat semua percakapan atau pembicaraan Penggunaan alat rekam dalam wawancara perlu memberi tahu kepada informan apakah dibolehkan atau tidak Alat perekam ini bermaksud untuk mendokumentasikan cerita cerita rakyat *Batu Tangket, Batu Bide, Batu Raya, Lujatn dan maniamas dan Legenda Desa Batu* bentuk rekaman.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat pengumpulan data untuk mencatat dan mengungkapkan data yang dikumpulkan untuk dianalisis. Menurut Moleong (2017:208) berpendapat bahwa "Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang dilihat, didengar dicium, dan diraba dalam mengumpulkan data Catatan lapangan berisi kata-kata kunci dan pokok-pokok isi permasalahan atau pengamatan dilapangan.

e. Kartu Data

Kartu data merupakan alat pengumpulan data dalam bentuk tabel yang digunakan untuk mengelompokkan contoh-contoh kata yang dituturkan. Menurut Setiawati (2015:29) menjelaskan bahwa "kartu data digunakan untuk mengolah data dengan cara mengelompokkan data yang di dalamnya mengandung masing-masing objek yang akan dikaji. Kartu data berisikan tuturan yang sesuai dengan fokus penelitian berupa bentuk, fungsi, dan maknanya yang ditinjau dalam bahasa Indonesia agar semua kalangan dapat memahami unsur budaya yang ada pada cerita rakyat di kabupaten Landak.

#### **E. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan sebagai tahap akhir dalam proses penelitian. Keabsahan data bertujuan untuk penafsiran dan analisis data dapat dipertanggungjawabkan dan memeriksa apakah data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Pengecekan terhadap keabsahan suatu data dalam penelitian perlu dilakukan sehingga data yang diperoleh peneliti benar-benar objektif dan dapat dipertanggungjawabkan hasil penelitiannya.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada. Zuldafial (2012:95) mengungkapkan bahwa "triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu". Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori, yang dimaksud dengan teknik triangulasi teori adalah dimana hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement, triangulasi teori digunakan untuk menguji keabsahan data yang ditemukan dengan berdasarkan landasan teori yang ada.

Menurut Imam (2015:218) triangulasi teori digunakan untuk memanfaatkan dan membandingkan tingkat kredibilitas sumber-sumber

(buku-buku) yang memberikan informasi sesuai dengan kualitas penulis masing-masing. Teknik ini dapat mempermudah peneliti dalam melakukan beberapa hal yang hendak dicapai dalam penelitian dengan membandingkan apa yang dikatakan orang-orang umum, dengan dikatakan secara pribadi.

#### **F. Prosedur Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan salah satu proses untuk mencari dan Menyusun sebuah data yang akan diperoleh. Menurut Moleong (2012: 248) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kajian isi/ analisis isi. Ratna (2013:48) menjelaskan bahwa analisis isi adalah pesan-pesan yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra. Tujuan menganalisis dan menafsirkan data dalam suatu penelitian adalah untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kajian isi/ analisis. Maka yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber, dan berbagai cara Sugiyono (2017:104). Pengumpulan data yang dilakukan yaitu peneliti mengumpulkan data berupa cerita rakyat cerita rakyat *Batu Tangket, Batu Bide, Batu Raya, Lujatn dan maniamas dan Legenda Desa Batu* di Kabupaten Landak.
2. Peneliti mendengarkan rekaman, kemudian hasil rekaman ditranskripsi ke dalam bentuk tulisan selanjutnya penulis menterjemahkan cerita rakyat *Batu Tangket, Batu Bide, Batu Raya, Lujatn dan maniamas dan Legenda Desa Batu*. kedalam Bahasa Indonesia.



3. Mengklasifikasi bagian-bagian data penting sesuai dengan permasalahan yang diangkat yaitu memfokuskan data unsur budaya sebagai berikut: Bahasa, sistem pengetahuan, sistem organisasi, sistem mata pencaharian hidup, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem religi, dan kesenian dalam cerita rakyat *Batu Tangket, Batu Bide, Batu Raya, Lujatn dan maniamas dan Legenda Desa Batu*. Kabupaten Landak Klasifikasi adalah pengelompokan yang sistematis daripada sejumlah obyek, gagasan, buku atau benda-benda lain ke dalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama Setelah semua langkah telah dilakukan, tahap akhir yang dilakukan peneliti adalah menarik simpulan. Simpulan dari permasalahan penelitian ini, dengan mendeskripsikan atau memfokuskan fokus permasalahan dalam penelitian ini, disajikan dengan menguraikan unsur budaya yang menjadi fokus permasalahan dalam cerita rakyat di Kabupaten Landak Menarik kesimpulan sangat berguna dalam merangkum hasil akhir, suatu penelitian, selain sebagai landasan rumusan pengambilan keputusan bagi pihak penulis juga digunakan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya